

ABSTRAK

RAUZATUL JANNAH S: Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Matematis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTsS Jabal Nur. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2024.**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika, bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* matematis siswa menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsS Jabal Nur, sedangkan yang menjadi sampel yaitu kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol sebanyak 22 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket *self-efficacy* matematis yang diberikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan pembelajaran terhadap kedua kelas. Data diolah menggunakan *software SPSS versi 18*. Analisis data yang dilakukan untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan uji non parametrik (*Mann Whitney U*) karena ada data yang tidak berdistribusi normal. Nilai *asympt sig, (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian untuk analisis angket *self-efficacy* matematis siswa menggunakan uji normalitas, homogenitas. Setelah data tersebut dinyatakan normal dan homogen selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0,000$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* matematis siswa menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di kelas VII MTsS Jabal Nur.

Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Creative Problem Solving* (CPS), *self-efficacy* Matematis, Aritmatika Sosial